

**PENERAPAN METODE PERMAINAN PETAK UMPET KARTU  
HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
HURUF HIJAIYAH PADA KELOMPOK A DI RAUDHATUL ATHFAL  
DARUN NAJAH KLOPOH SEPULUH SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RIZKA LIA QUR'ANI  
NIM. D98216053**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PIAUD  
MARET 2020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizka Lia Qur'Ani

NIM : D98216053

Program studi : PIAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Surabaya, 15 februari 2020

Yang menyatakan

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the text 'METERA TEMBEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

Rizka Lia Qur'ani

NIM. D98216053

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Rizka Lia Qur'ani

NIM : D98216053

Judul :PENERAPAN PERMAINAN PETAK UMPET  
KARTU HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH  
PADA KELOMPOK A DI RAUDHATUL ATHFAL  
DARUN NAJAH KLOPOH SEPULUH SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 15 Februari 2020

Pembimbing I,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M. I  
NIP.197307222005011005

Pembimbing II,



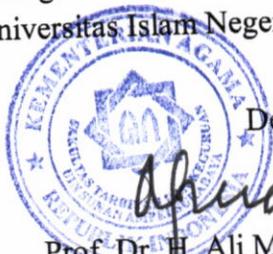
Yahya Azis, M.Pd.I  
NIP.197208291999031003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rizka Lia Qur'ani ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Maret 2020  
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd

NIP. 197309102007011017

Penguji II,

Ratna Pangastuti

NIP. 198111032015032003

Penguji III,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

Penguji IV,

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

Skripsi oleh Rizka Lia Qur'ani ini telah dipertahankan di  
depan Tim Penguji Skripsi

### ABSTRAK

Qur'ani, Rizka Lia (2020). Penerapan Metode Permainan Petak Umpet Kartu Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Darun Najah Klopoh Sepuluh Sidoarjo. Tugas Akhir. Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : M. Bahri Musthofa, MPd.I, M.Pd dan Yahya Aziz, M.Pd.I

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah, Metode Permainan Petak Umpet Kartu Hijaiyah

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelompok A di Raudhatul Athfal Darun Najah Klopoh Sepuluh Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah masih kurang atau rendah. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru ketika belajar mengajar yaitu metode penugasan, guru selalu menggunakan buku atau lembar kerja siswa, maka peneliti menggunakan cara menerapkan metode permainan petak umpet kartu hijaiyah supaya siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Model penelitian menggunakan Model Kurt Lewin, metode penelitian tindakan kelas ini mempunyai empat komponen yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: (1) Penerapan metode permainan petak umpet kartu hijaiyah dalam proses pembelajaran mendapatkan hasil disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil Observasi Aktivitas guru dan siswa. Hasil Observasi guru pada siklus I memperoleh 76,6% sedangkan Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 70%. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi aktivitas guru memperoleh 91,6% sedangkan Hasil observasi siswa memperoleh 90%. (2) Adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dari penerapan metode permainan petak umpet kartu hijaiyah dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 63,15 dengan prosentase ketuntasan belajar anak adalah 42,10%. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 80,26 dengan prosentase ketuntasan belajar anak 89,47%.

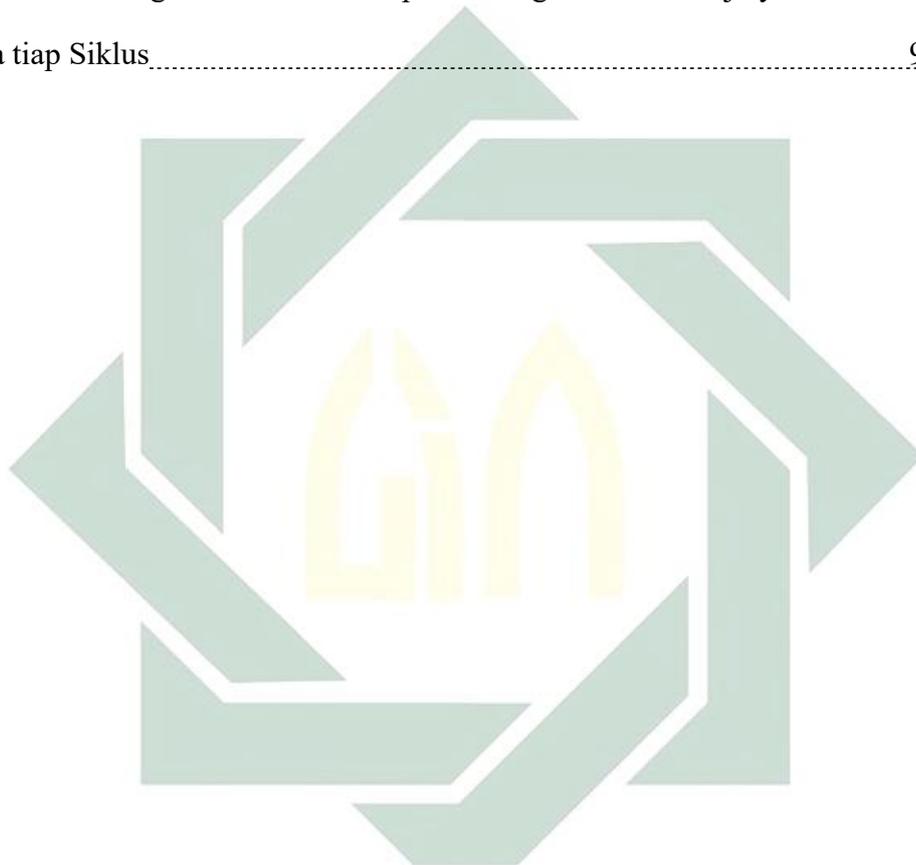


1. Variabel yang Diselidiki.....	34
2. Variabel Input.....	34
3. Variabel Proses.....	34
C. Variabel Output.....	34
1. Rencana Tindakan.....	34
2. Siklus I.....	34
3. Siklus II.....	37
1. Data dan cara pengumpulannya.....	39
2. Sumber Data.....	39
D. Teknik pengumpulan Data.....	42
1. Teknik Analisis Data.....	42
2. Penilaian Rata-rata.....	42
3. Penilaian Ketuntasan belajar.....	43
4. Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	44
E. Indikator Kerja.....	45
F. Tim Penelitian dan Tugasnya.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>59</b>
1. Deskripsi Kondisi Pra Siklus.....	59
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I.....	63
3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II.....	79
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>96</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>



**TABEL GAMBAR**

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	33
Gambar 3.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	97
Gambar 3.3 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	98
Gambar 3.4 Diagram Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada tiap Siklus.....	99





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pengalaman belajar yang di dapat dari sekolah, keluarga, orang terdekat, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan anak sejak lahir sampai akhir hayat secara optimal. Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 merupakan suatu jenjang pendidikan yang pertama sebagai bekal anak sebelum masuk ke jenjang pendidikan dasar.

Ketika anak sejak lahir sampai usia enam tahun upaya pembinaan harus dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup> Dengan melalui Pendidikan, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi dan aspek-aspek perkembangan pada diri anak, yang meliputi bahasa, seni, fisik motorik, sosial-emosional, moral, dan juga nilai-nilai agama.

Salah satu bidang dalam perkembangan dalam pertumbuhan dasar di Taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, dengan adanya bahasa manusia dapat

---

<sup>1</sup> Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 16.













































































































































4.	Guru membimbing anak untuk berdoa sebelum belajar.			✓	
5.	Guru mengabsen kehadiran siswa		✓		
<b>Kegiatan Inti</b>					
6.	Guru menjelaskan dan menunjukkan kartu huruf hijaiyah.			✓	
7.	Guru membagi anak menjadi 2 kelompok sesuai berdasarkan absen			✓	
8.	Guru mendemostrasikan cara bermain petak umpet kartu kepada anak.			✓	
9.	Guru memandu selama proses kegiatan pembelajaran permainan petak umpet kartu hijaiyah			✓	
10.	Guru meminta anak untuk menyebutkan dan mengurutkan huruf-huru hijaiyah yang telah ditemukan secara bergiliran			✓	
11.	Guru memberikan reward dan motivasi kepada anak yang sudah tuntas dan belum tuntas melakukan kegiatan pembelajaran.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
12.	Guru memimpin berdoa sesudah belajar dan menyanyi lagu mari pulang.			✓	
13.	Guru mengajak anak untuk berdiskusi dan mengulas kembali selama kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai		✓		
14.	Guru mengucapkan salam.			✓	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$ $\text{Nilai Akhir} = \frac{46}{60} \times 100\%$ $= 76,6\%$					

- a) 1 = Guru tidak melakukan kegiatan karena lupa
- b) 2 = Guru melakukan kegiatan, namun masih belum lancar
- c) 3 =Guru melakukan kegiatan dengan cukup baik, namun ada salah satu kegiatan yang tertinggal
- d) 4 = Guru melakukan kegiatan dengan urutan sesuai acuan RPPH dan sangat lancar.









Kemudian anak-anak duduk melingkar untuk melaksanakan berdoa sebelum belajar menghafal ayat kursi, surat pendek, doa harian dan senandung asmaul husna dilakukan bersama-sama. Dilanjut menyanyikan lagu *mars*, religi RA Darun Najah dan macam-macam lagu anak dengan tepuk tangan dilakukan secara bersama-sama. Setelah selesai guru mengabsen siswa satu persatu. setelah mengabsen guru meminta anak-anak untuk membaca huruf hijaiyah ؤ sampai ا yang telah ditempel di dinding. Guru melakukan hal tersebut agar anak-anak lebih mengenal.

Setelah selesai, guru dan peneliti meminta anak-anak berbaris layaknya seperti kereta api dan menuju keluar halaman. Pada siklus ke dua ini, tempat bermain anak-anak tidak di halaman kelas kelompok A, melainkan di lapangan yang biasanya digunakan kegiatan senam pada hari jum'at.

Untuk mengondisikan anak-anak, peneliti memberikan ice breaking mana suara mu...ini suaraku jos. Aspek yang diobservasi pada pertemuan ke satu ini yaitu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai perintah guru. dalam permainan petak umpet kartu hijaiyah pada siklus II ini anak tidak berpasang-pasangan. Melainkan mencari box secara mandiri agar melatih keberanian dan percaya diri anak. Sebelum melakukan bermain petak umpet kartu hijaiyah. peneliti meminta anak-anak untuk mengucapkan prosedur bermain yang berbunyi terlebih dahulu, agar mereka bisa tertib dan mengikuti aturan bermain.

Setelah itu peneliti memberitahu media yang digunakan dalam bermain, terdapat box yang di dalamnya terdapat kartu hijaiyah. pada siklus





Pada pertemuan ke-2 ini, kegiatan anak-anak menunjukkan huruf hijaiyah sesuai perintah guru. dan di lakukan secara mandiri tidak berpasangan seperti sebelumnya. sebelum permainan dilaksanakan, peneliti menjelaskan cara bermainnya. anak-anak sangat senang dan tidak sabar untuk melaksanakan permainan petak umpet kartu hijaiyah tersebut. Akan tetapi setelah peneliti menjelaskan cara bermain. Peneliti mengajak anak-anak untuk membaca kartu hijaiyah secara bersama-sama terlebih dahulu agar anak-anak lebih hafal dalam mengenal huruf hijaiyah, seperti kemarin peneliti meminta anak-anak untuk membacakan huruf-huruf hijaiyah secara bersama-sama sebanyak 3 kali. Pertama peneliti meminta anak laki-laki karena yang mendapat giliran yang membaca, kedua peneliti meminta anak perempuan membaca huruf hijaiyah. lalu secara bersama sama tidak hanya itu, peneliti juga memberikan kesempatan menunjukkan kartu hijaiyah satu persatu ke setiap anak. kemudian permainan dimulai. bagi anak-anak yang tidak bermain mereka duduk dihalaman yang telah disediakan dan memberikan semangat kepada temannya yang sedang bermain.

Setelah pukul 09:00 Wib bel istirahat berbunyi. Anak-anak langsung masuk kelas dan duduk melingkar. Lalu membaca doa sebelum makan dan minum bersama-sama yangdi pimpin oleh guru. Kemudian anak-anak mamakan bekal yang di bawa dari rumah nya masing-masing.

Setelah istirahat, anak-anak berdoa sesudah makan dan minum yang dipimpin oleh guru. kemudian guru mengulas kembali kegiatan yang dilalui pagi ini. Anak-anak begitu antusias sekali ketika menjawab. Pada saat guru































